

**PERSEPSI PACARAN REMAJA DALAM PERGAULAN
MASYARAKAT MUSLIM**

(Studi Pada Siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan oleh:

**TRIANA HASTUTININGSIH
NIM: 00540099**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Dra.Hj. Nafilah Abdullah, M. Ag
Nurus Sa'adah , M.Si. Ps
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Yogyakarta, Mei 2006

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan pembetulan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Triana Hastutiningsih
NIM : 00540099
Fakultas : Ushuluddin
Judul Skripsi : Persepsi Pacaran Remaja Dalam Pergaulan Masyarakat Muslim (Studi pada siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat guna mengikuti sidang munaqasah. Harapan kami semoga saudara tersebut di atas, segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP . 150228024

Pembimbing II



Nurus Sa'adah, M.Si.Psi
NIP . 150301493



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto- YOGYAKARTA- Telp 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1406/2006

Skripsi dengan judul: *Persepsi pacaran Remaja Dalam Pergaulan Masyarakat Muslim(Studi pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)*

Diajukan Oleh:

1. Nama : Triana Hastutiningsih
2. NIM : 00540099
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : SA

Telah dimunaqosyahkan pada hari: Selasa, tanggal: 27 Juni 2006 dengan nilai: 80 (B+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moh. Yusup, M.Si
NIP. 150267224

Sekretaris Sidang

Moh. Soehadha, M. Hum
NIP. 150291739

Pembimbing/merangkap Penguji

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 150228024

Pembantu Pembimbing

Nurus Sa'adah, M.Si, Psi
NIP. 150301493

Penguji I

Drs. H. A. Singgih Basuki, MA
NIP. 150210064

Penguji II

Munawar Ahmad, M. Si
NIP. 150321646

Yogyakarta, 27 Juni 2006

DEKAN

Drs. H. M. Fahmie, M. Hum
NIP. 150088748



MOTTO

“Watak tidak bisa berkembang dalam suasana nyaman dan serba mudah. Hanya dengan mengalami cobaan dan derita, jiwa manusia akan bertambah kuat, pandangan hidup akan bertambah jernih, ambisi akan timbul dan kebahagiaan akan diraih”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kimberly Kirberger, *Kisah Tentang Kehidupan, Cinta dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm.10.

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karya Sederhana ini Kupersembahkan Kepada:

- **Ibu dan Bapak Sebagai Tanda Cinta dan Baktiku**
- **Mbak Naning dan Mas Iwan**
- **Mbak Sulis dan Mas Bagus**
- **Adhekku, Singgih dan Intan**
- **Riha, Tiha dan Riski**
- **Seseorang yang Kusayangi**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, beserta para sahabat, dan seluruh umat manusia.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
3. Ibu Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Nurus Sa'adah, M.Si, Psi, selaku Pembimbing II yang telah memberikan segenap kemampuan dalam upaya memberikan dorongan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah banyak membantu penulis selama studi.
6. Ibu dan bapak yang selalu memberikan yang terbaik untuk penulis.
7. Kepala Sekolah, Guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah banyak membantu selama penulis mengadakan penelitian.
8. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. yang telah meluangkan waktu untuk wawancara.
9. Rekan-rekan PCNA Wirobrajan.
10. Semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin

Yogyakarta, Mei 2006

Penulis

Triana Hastutiningsih

NIM : 00540099



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II. DESKRIPSI UMUM SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

A. Letak Geografis SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	16
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan Perkembangannya	17
C. Deskripsi Umum Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Sebagai Objek Penelitian	22

BAB III. PERGAULAN REMAJA DALAM MASYARAKAT MUSLIM

A. Pengertian Remaja	27
1. Ciri-Ciri Masa Remaja	28
2. Remaja Dalam Masyarakat Islam	31

3. Perkembangan Pada Masa Remaja	32
B. Pergaulan Remaja.....	37
C. Fungsi Agama Dalam Masyarakat.....	42
1. Fungsi Agama Dalam Teori Fungsional	43
2. Agama Sebagai Nilai dan Norma Dalam Masyarakat	45
3. Peran Agama Dalam Pergaulan Remaja	46

BAB IV. PERSEPSI REMAJA MENGENAI SEKSUALITAS

A. Seksualitas.....	48
1. Seksualitas Dalam Pandangan Remaja.....	48
2. Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Pandangan Remaja Terhadap Seksualitas.....	51
B. Persepsi Remaja Mengenai Seksualitas.....	55
1. Perilaku Seks yang Dilakukan Remaja.....	58
2. Faktor yang Mempengaruhi Munculnya Perilaku Seks Remaja.....	61
3. Dampak Munculnya Perilaku Seks pada Remaja.....	66
4. Struktur Mereduksi Persepsi Seksualitas Yang Keliru.....	70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

CURRICULUM VITAE

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan perilaku seks remaja dalam pergaulan. Semakin meningkatnya praktek seks bebas yang dilakukan remaja, menjadi satu masalah yang menarik untuk dikaji dan ditanggapi. Masuknya informasi dari budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, akan mempengaruhi remaja terutama dalam hal bersikap dan berperilaku dalam pergaulan. Karena masalah yang ada pada remaja saat ini mengenai pergaulan yang menjurus pada kebebasan seks yang jelas-jelas dilarang oleh agama islam maupun nilai sosial. Apakah nilai dan norma yang telah terbentuk masih dipedulikan oleh para remaja , atau malah telah berubah bahkan luntur karena perubahan zaman?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pandangan remaja terhadap seksualitas dan bagaimana perilaku seks remaja dalam pergaulannya. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan perilaku seks remaja dalam pergaulan, khususnya remaja pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian direduksi dan disimpulkan secara apa adanya. Teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, adalah teori struktural fungsional. Teori ini melihat bahwa masyarakat terikat secara informal oleh norma-norma, nilai, dan moralitas yang telah terbentuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi remaja adalah hal yang wajar dan sudah biasa dilakukan oleh para remaja saat ini. Meskipun remaja tersebut mengetahui bahwa dalam agama Islam aktivitas pacaran tersebut sebaiknya tidak dilakukan. Pandangan yang keliru mengenai pacaran disebabkan oleh kondisi pribadi remaja. Kondisi remaja yang masih labil akan sangat mudah dipengaruhi oleh perilaku teman-teman dalam pergaulannya. Selain itu kekhawatiran menjadi remaja jomblo (tidak punya pacar) juga juga mempengaruhi rasa kepercayaan pada diri remaja, karena bagi remaja pacaran itu merupakan salah satu aktivitas yang menyenangkan. Selain itu memiliki seorang pacar merupakan salah satu kebanggaan bagi para remaja.

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Belakangan ini praktek seks bebas (*free sex*) yang menjalar di kalangan remaja telah menjadi masalah yang serius. Hal ini menarik untuk dikaji dan ditanggapi dengan sikap yang positif.

Salah satu fenomena umum remaja saat ini adalah berubahnya pandangan remaja tentang seksualitas. Remaja semakin bebas untuk saling menyentuh, berpelukan, berciuman bahkan sampai bersenggama dengan lawan jenis yang belum muhrimnya. Hal tersebut dilakukan para remaja hanya untuk memenuhi hasrat seksual saja tanpa memikirkan dampak negatifnya. Namun tidak semua remaja melakukan hal tersebut diatas.

Islam tidak melarang setiap manusia untuk memenuhi hasrat seksual. namun, hal itu harus dilakukan dengan cara mulia, tidak mengumbar nafsu kebinatangan. Seks bahkan diakui sebagai daya kehidupan penting yang diberikan Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya demi kelanjutan hidup manusia. Islam telah mengatur persoalan seks secara sempurna karena untuk membebaskan seorang muslim dari bahaya kekalutan jiwa dan segala pengaruh negatifnya, belum lagi dampak negatif lainnya berupa penyakit menular seperti AIDS.

Sampai saat ini masalah remaja semakin semarak dan menarik untuk selalu dibahas, karena masalah yang ada pada remaja saat ini mengenai pergaulan yang menjurus pada kebebasan seks yang jelas dilarang oleh agama maupun nilai sosial. Pergaulan yang dianggap modern yang bebas nilai telah mengakibatkan

remaja menjadi kehilangan kesucian dirinya, yang seharusnya dijaga dan dipelihara.¹ Karena itu perlu adanya batas-batas tertentu agar mereka tidak terjerumus dalam pergaulan seks. Dalam agama Islam masalah seks didudukkan sebagai hal yang perlu diwaspadai dengan zina sebagai rambu-rambunya.²

Salah satu ciri masyarakat Indonesia, yang sebagian remajanya tinggal di daerah transisi, sedikit banyak akan berpengaruh terhadap pola pikir, sikap perilaku remaja khususnya dalam pergaulan. Masuknya informasi dari budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam melalui berbagai media massa, akan mempengaruhi remaja terutama dalam hal bersikap dan berperilaku dalam pergaulan. Sebagaimana para remaja pada siswa-siswi SMA tak terkecuali SMA agamis seperti SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, yang bersikap dan berperilaku sebagaimana perilaku remaja modern.

Remaja aktif secara seksual karena rasa ingin tahu. Setiap orang yang sedang melewati masa puber pasti memiliki keingintahuan yang sama. Bagi remaja, seks merupakan hal yang sangat menarik. Mereka sering mendengar atau membaca, akan tetapi hanya sedikit yang memahami dengan pasti apa yang sebenarnya. Pesan-pesan yang diperoleh tentang seks terkadang sulit dipahami, bahkan banyak kontradiktif.³ Pesan-pesan tersebut bisa menciptakan perang batin dalam pikiran remaja. Di satu sisi mereka menerima pesan-pesan khususnya dari

¹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm.4.

² Marzuki Umar Sa'adah, *Seks dan Kita* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm.16.

³ Ron Herron dan Van.J.Peter, *Menentukan Pilihan yang Tepat Dalam Pergaulan Remaja* (Bandung: Kaifa, 2003), hlm.167.

media massa yang menggambarkan seks sebagai bagian yang sangat penting. Disisi lain, remaja disarankan oleh orang-orang yang berada disekitarnya, terutama anggota keluarga untuk tidak melakukan hubungan seks bebas karena akan menimbulkan efek negatif yang sangat beragam.

Dalam proses perkembangannya, para remaja dipengaruhi oleh faktor intern yaitu kematangan pada diri remaja itu sendiri dan faktor ekstern yaitu lingkungan sosial dimana ia tinggal. Masa puber sebagai usia kematangan seksual, terkadang membuat para remaja merasa bingung antara keinginan untuk memuaskan kebutuhan seks (internal) dan perlawanan dalam dirinya terhadap norma-norma sosial, nilai-nilai agama, dan doktrin dari orang tua. Ketika keinginan dalam diri remaja ini dibiarkan liar tanpa diperhatikan oleh lingkungan sekitar, maka akan mengakibatkan remaja berada dalam kebingungan terhadap nilai dan moral yang berlaku pada masyarakat sekitarnya.⁴

Begitu pula siswa-siswi pada SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Usia mereka bisa dikategorikan dalam usia remaja yaitu antara usia 15-18 tahun. sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa proses perkembangan remaja dipengaruhi oleh kematangan pada diri remaja itu sendiri. Salah satunya, mengenai pandangan remaja terhadap masalah seks, karena pada masa tersebut bisa dikatakan masa puber sebagai usia kematangan seksual. Dalam melewati masa puber ini apakah remaja memandang masalah seks secara positif atau malah negatif. Hal ini bisa di amati salah satunya dari bagaimana perilaku mereka terhadap lawan jenis. Faktor lain dalam masa perkembangan remaja yakni,

⁴ Yusuf Madan, *Pendidikan Seks Remaja dalam Islam* (Bandung: PT. Mizan Publika, 1995), hlm.1.

kondisi lingkungan sosial remaja tinggal, seperti norma-norma sosial, nilai-nilai agama, serta doktrin dari orang tua.

Perlunya diadakan penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini, karena adanya ketimpangan perilaku pergaulan pada siswa-siswi tersebut. Jika dilihat faktor dari lingkungan remaja berada sangat mendukung dalam proses perkembangan mereka. Tentunya dengan ukuran masa perkembangan remaja puber yang berperilaku positif. Dapat penulis jelaskan, bahwa ketika dilihat dari norma sosial para siswa bisa dikendalikan tingkahlaku perbuatannya karena telah dibatasi dengan peraturan-peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah, tentunya telah disesuaikan dengan norma sosial yang berlaku dilingkungan sekitar. bila dilihat dari sisi nilai agama juga sangat mendukung. Dengan latar belakang sekolah muhammadiyah, tentunya muatan pengetahuan tentang agama lebih padat dibandingkan dengan sekolah umum. Dari sisi lain, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini masih dalam kategori sekolah unggulan di kalangan SMA Muhammadiyah se Yogyakarta.

Selain nilai sosial dan norma agama yang mempengaruhi, tentunya doktrin dari orang tua sangat mempengaruhi perkembangan remaja pada masa puber. Walaupun ada sebagian siswa yang tidak tinggal bersama orang tua, tapi mereka masih dibawah pengawasan pamong asrama sebagai orang tua wali. Ketiga faktor yang telah disebutkan sebelumnya (nilai sosial, norma agama dan doktrin orang tua) dipandang sudah cukup jika digunakan untuk mengarahkan dalam proses perkembangan remaja terutama dalam mematangkan pribadi remaja. Sepanjang pengetahuan penulis masih ada juga perilaku siswa yang menyimpang

dari nilai sosial dan norma agama dalam pergaulan, terutama dengan lawan jenis. Sehingga timbul pertanyaan, apakah perilaku itu muncul karena belum matangnya pribadi siswa terutama dalam menyikapi masalah seks? Dari sinilah muncul keinginan penulis untuk mengetahui lebih dalam, yaitu tentang bagaimana pandangan siswa terhadap masalah seks? Hal tersebut penting diketahui karena pada akhirnya akan membentuk pola pikir yang kemudian diwujudkan melalui perilaku dalam pergaulan remaja sehari-hari.

Pemahaman yang keliru pada remaja mengenai masalah seks, akan berdampak negatif terutama dalam perilaku pergaulannya terhadap lawan jenis. Karena sebuah pemahaman atau pandangan mengenai sesuatu hal, akan berpengaruh terhadap pola pikir kemudian diekspresikan melalui perilaku dalam pergaulannya. Jika remaja memahami sesuatu hal secara positif maka akan memunculkan perilaku yang positif, begitu pula sebaliknya. Permasalahan inilah yang memunculkan keinginan penulis untuk meneliti lebih dalam tentang perilaku seks remaja khususnya pada siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Dari uraian diatas dapat diperoleh sedikit gambaran sehingga perlu diadakannya penelitian, kemudian hasil yang diperoleh akan di deskripsikan dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “PERSEPSI PACARAN REMAJA DALAM PERGAULAN MASYARAKAT MUSLIM “.

Persepsi biasa juga disebut dengan pandangan seseorang mengenai sesuatu. Munculnya persepsi remaja mengenai pacaran tidak terlepas dari perilaku seseorang yang tampak dilingkungan pergaulan remaja tersebut. Persepsi ini biasanya dipengaruhi juga oleh teman bergaul baik dilingkungan sekolah maupun

diluar lingkungan sekolah. Biasanya apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang objektif.

Oleh karena itu perlunya penelitian ini untuk meluruskan persepsi pada remaja mengenai pacaran, khususnya pada siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan remaja tentang masalah seks?
2. Bagaimana pengaruh teman untuk membentuk persepsi yang keliru tentang pacaran ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan remaja mengenai masalah seks?
2. Mendeskripsikan tentang pengaruh teman dalam membentuk persepsi yang keliru tentang pacaran

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori mengenai masalah seksualitas jika dilihat dari norma sosial dan norma agama.

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pembinaan bagi siswa khususnya berkaitan dengan masalah seks.

E. Tinjauan Pustaka

Secara umum, seksualitas dianggap sebagai topik yang pantang dibicarakan secara terbuka di depan umum dan di lingkungan keluarga. sampai sekarang belum ada data komprehensif mengenai sikap, perilaku dan praktek-praktek seksual kontemporer dan bagaimana sikap dan perilaku tersebut terbentuk oleh konteks sosial budaya yang berbeda. Kebanyakan studi yang dilakukan adalah tentang seksualitas remaja yang biasanya memfokuskan pada pengetahuan sikap dan praktek serta menggunakan metode survei. Dari waktu ke waktu, kajian tersebut menunjukkan kurangnya pengetahuan remaja tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi, meningkatnya seks pra nikah dan kebebasan seksual.

Buku yang berjudul “Seksualitas: Teori dan Realitas” menjelaskan persoalan seksualitas manusia baik secara konseptual maupun empiris. Bagaimana psikologi, sosiologi, dan antropologi terhadap seksualitas. Dijelaskan pula bahwa seksualitas seseorang berkembang karena pengaruh faktor biologi, nilai budaya, interpretasi, ajaran agama dan budaya yang ada di lingkungan sekitarnya, serta apa dan bagaimana realitas seksual yang terjadi di masyarakat.

Buku yang berjudul Pendidikan seks untuk anak-anak dalam Islam, Boyke Dian Nugraha, menjelaskan bahwa pendidikan seks bagi anak-anak sangat perlu, namun harus berlandaskan pada nilai-nilai religius dan moral. Buku ini mengungkap ajaran Islam mengenai pendidikan seks bagi anak, baik dari aspek teori maupun praktek. Walaupun bagi sebagian orang memandang bahwa seks merupakan suatu hal yang tabu namun sebenarnya seks itu bukanlah sesuatu yang

buruk, karena naluri seks tersebut merupakan sunnatullah bagi kelangsungan hidup manusia.

Skripsi yang berjudul penyimpangan perilaku seks oleh *Sulistyaningsih* tahun 2003 di Wonosari Gunung Kidul. Skripsi ini membahas tentang dampak dari penyimpangan perilaku seks remaja, salah satunya yakni adanya remaja yang hamil di luar nikah. Hasil penelitian yang dilakukan di salah satu desa di daerah Wonosari Gunung Kidul ini adalah bahwa banyaknya penyimpangan perilaku seks karena kurangnya pemahaman pada remaja mengenai masalah seks yang disebabkan oleh kondisi geografis yang kurang mendukung karena mereka masih tinggal di desa. Selain itu rendahnya tingkat pendidikan karena kebanyakan dari mereka hanya bisa menyelesaikan sekolah sampai tingkat sekolah dasar saja. Dengan kondisi semacam ini bisa dilihat dalam proses pertumbuhan mereka memasuki usia remaja belum matang, baik dilihat dari nilai sosial maupun nilai agama, karena kedua hal tersebut sebenarnya yang membentuk kepribadian pada usia remaja. Remaja di desa ini juga tidak bisa mendapatkan fasilitas untuk bisa memahami dan mengetahui tentang masalah seks karena faktor keterbatasan. Mereka merasa bingung dengan perasaan yang tumbuh dalam dirinya, karena mereka juga merasa bahwa tidak ada aturan atau norma yang mengikat dalam pergaulan mereka.

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, ada kaitannya dengan penelitian sebelumnya. Hanya saja penelitian ini akan dilakukan di salah satu sekolah di daerah perkotaan dengan tersedianya sarana yang dengan mudah bisa didapatkan kapan saja. Tingkat pendidikannya pun lebih tinggi, sehingga tingkat

pemahamannya pun diharapkan lebih baik dibandingkan dengan remaja yang tinggal di desa. Norma sosial dan norma agama yang mengatur dalam pergaulan mereka, tentunya telah mereka dapatkan melalui lembaga pendidikan dimana mereka belajar, baik disekolah, masyarakat maupun keluarga. Dengan kondisi geografis yang mendukung tentunya pemahaman pandangan remaja tentang masalah seks tentunya lebih baik jika dibandingkan dengan remaja yang masih tinggal di desa.

F. Kerangka Teoritik

Persepsi adalah proses seseorang untuk memberikan makna dilingkungan sekitarnya. Biasanya apa yang dipersepsikan seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang objektif. Dalam penelitian ini yang dimaksud persepsi adalah bagaimana siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memberikan makna atau pandangan mengenai pacaran. Makna pacaran yang muncul dalam pikiran remaja terbentuk karena perilaku yang tampak pada lingkungan sekitar, bisa teman-teman pergaulan disekolah maupun diluar pergaulan sekolah.

Remaja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa remaja. Perkembangan pada masa remaja, secara global berlangsung antara usia 12-21 tahun, dengan pembagian usia 12-15 tahun sebagai masa remaja awal dan usia 15-21 tahun sebagai masa remaja akhir. Lebih jelasnya, remaja dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Karena siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tersebut rata-rata berusia sekitar usia 15-18 tahun.

Seksualitas dalam dimensi sosial dapat dilihat pada bagaimana seksualitas muncul dalam hubungan antara manusia, bagaimana pengaruh lingkungan dalam membentuk pandangan tentang seksualitas yang akhirnya membentuk perilaku seksual. Perilaku seksual adalah perilaku yang muncul karena adanya dorongan seksual.

Sedangkan perilaku seks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, perilaku seks yang dilakukan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Perilaku yang tidak hanya terbatas pada perilaku persenggamaan saja sebagai aktivitas tunggal, akan tetapi meliputi juga aktivitas keintiman yang bertahap menuju ke arah tersebut, yaitu mulai dari perasaan tertarik, berkencan, berjalan berdua, berpegangan tangan, berciuman, berpelukan, sampai pada akhirnya melakukan persenggamaan dengan lawan jenis untuk memenuhi hasrat seksualnya.

Remaja dan seksualitas, merupakan indikator yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya demi kelangsungan hidupnya. Praktek seks bebas yang dilakukan para remaja merupakan fenomena yang muncul ditengah-tengah masyarakat tanpa mengindahkan norma-norma sosial dan norma agama Islam yang telah terbentuk.

Permasalahan remaja dengan perilaku seks bebasnya tersebut akan di analisis melalui paradigma *fakta sosial*. Fakta sosial adalah setiap cara bertindak yang telah baku maupun tidak yang dapat melakukan pemaksaan dari luar terhadap individu. Fakta sosial mencakup cara-cara betingkah laku dan bersikap

yang tidak terbentuk dan ditentukan oleh individu dalam pergaulan sehingga membentuk cara-cara bertingkah laku dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Fakta sosial dipandang sebagai norma-norma dan nilai-nilai yang mengatur aktivitas manusia.

Teori struktural fungsional, merupakan salah satu teori yang tergabung dalam paradigma fakta sosial. Pada dasarnya ada empat teori yang tergabung dalam paradigma fakta sosial. Diantaranya adalah struktural fungsional, konflik, sistem dan teori makro. Namun yang lebih dominan adalah teori struktural fungsional dan teori konflik. Mengapa dalam penelitian ini penulis menggunakan teori struktural fungsional sebagai pisau dalam menganalisis permasalahan? Karena dalam penelitian ini hal-hal yang perlu diketahui adalah bagaimana masyarakat membentuk perilaku remaja selama berinteraksi. Bukan konflik yang muncul ketika remaja berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian bagi penulis lebih mengutamakan teori struktural fungsional sebagai teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan.

Melalui teori struktural fungsional Emile Durkheim melihat masyarakat sebagai suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pada bagian yang lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain. Dengan kata lain, bahwa struktur dalam masyarakat adalah fungsional bagi satu masyarakat yang lain dalam arti positif dan negatif.

Dengan demikian masyarakat menurut kaca mata teori struktural fungsional adalah komunitas sosial yang selalu dalam keadaan berubah secara berangsur-angsur dengan tetap memelihara keseimbangan. Setiap peristiwa dan setiap struktur yang ada, fungsional bagi sistem sosial tersebut. Teori ini juga melihat bahwa masyarakat terikat secara informal oleh norma-norma, nilai-nilai dan moralitas yang telah terbentuk.

Remaja merupakan elemen terbesar dalam masyarakat sedangkan seksualitas merupakan salah satu unsur manusia selain makan, minum air dan udara. Bagaimana masyarakat membentuk pandangan remaja terhadap seksualitas yang pada akhirnya akan membentuk perilaku dalam pergaulannya sehari-hari. Apakah nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat masih dipedulikan atau malah sudah berubah oleh arus modernisasi. Permasalahan tersebut yang akan dianalisis dengan menggunakan teori struktural fungsional sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

G. Metode Penelitian

1. Model penelitian

Studi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif verbal yang berwujud kata-kata yang merupakan deskripsi tentang sesuatu. Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan, wawancara dengan informan, dan studi dokumentasi.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Yang terletak di JL. Kapten P. Tendean No.41 Wirobrajan Yogyakarta.

3. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan untuk mengungkap segi-segi ilmu sosial dari peristiwa yang dikaji.¹⁷ Ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana pandangan remaja mengenai masalah seks dan bagaimana perilaku seks yang ada pada remaja saat ini, khususnya pada siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa hal berikut:

a. *Observasi*, ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan gejala objek yang diteliti untuk memperoleh data-data. Tujuannya adalah untuk mengamati dan melihat kecenderungan remaja dalam pergaulan mereka sehari-hari terutama dengan lawan jenis serta untuk mengetahui bagaimana perilaku seks yang dilakukan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

b. *Wawancara*, yaitu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan sebagai data pendukung

¹⁷ Sartono Kartodiarjo, *Pendidikan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1981), hlm. 4.

observasi. Sasaran wawancara yaitu siswa - siswi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, guru pembimbing, dan masyarakat sekitar sekolah. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan gambaran umum kondisi siswa - siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk mendapatkan informasi global mengenai aktifitas dan perkembangan perilaku pergaulan siswa - siswi setempat.

c. *Dokumentasi*. Yaitu metode pengumpulan data untuk mengungkap data-data mengenai deskripsi umum objek yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh unsur-unsur data yang berasal dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, dan penyederhanaan data kasar yang muncul dari hasil lapangan. kemudian hasil data yang diperoleh disimpulkan secara menyeluruh tentang sesuatu yang diteliti secara apa adanya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II :Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, yang berisi Letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dan deskripsi umum siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Bab III :Merupakan bab yang berisi tentang pergaulan remaja dalam masyarakat muslim.

Bab IV :Merupakan bab yang berisi tentang persepsi remaja mengenai seksualitas.

Bab V :Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk memperoleh data tentang bagaimana pandangan remaja terhadap masalah seks dan bagaimana perilaku seks remaja dalam pergaulan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Semakin gencarnya ekspose seks di media massa baik media elektronik maupun cetak, semakin canggihnya teknologi informasi, semakin mudah dan murah pornografi, arus kebudayaan Barat juga faktor emosi. Adalah beberapa faktor yang telah berperan dalam membentuk pandangan remaja tentang seksualitas. Bagi siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta khususnya. Seksualitas, tidak selamanya dianggap sebagai satu hal yang negatif. Walaupun sebenarnya ada sebagian yang menyatakan bahwa seks itu adalah barang antik dan mengerikan. Dikatakan demikian karena tidak semua orang membicarakan seksualitas tersebut. Apalagi orang tua yang berlatar pendidikan minimalis. Bahwa tidak layak membicarakan masalah seksualitas secara terbuka.

Perilaku yang tampak pada siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, sebagaimana perilaku pergaulan remaja pada umumnya. antara laki-laki dengan perempuan menunjukkan gejala yang mengkhawatirkan. Mulai dari saling tertarik antara satu dengan yang lain, berkenalan, berkencan, jalan berdua, dan seterusnya. Atau lebih sering disebut dengan pacaran. Padahal dalam agama Islam hal tersebut tidak diperbolehkan. Karena sebetulnya telah melanggar salah

satu norma agama yaitu mendekatkan diri dengan zina. Meskipun perilaku tersebut tidak melibatkan alat kelamin masing-masing, namun perilaku tersebut tanpa disadari telah menggiring para remaja melakukan tahap-tahap untuk melakukan hubungan intim. Karena sesungguhnya hubungan intim tersebut hanya boleh dilakukan oleh pasangan suami istri yang telah sah menurut hukum agama Islam dan masyarakat.

Meskipun siswa-siswi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta termasuk remaja muslim, namun aktivitas pacaran masih saja dilakukan bahkan merupakan satu hal yang sudah biasa. Hal ini dikarenakan kuatnya pengaruh teman yang telah memiliki pacar. Selain itu para remaja juga tidak ingin dikatakan jomblo jika tidak memiliki seorang pacar.

Dengan demikian terbentuknya pandangan remaja tentang seksualitas dan perilaku seks remaja dalam pergaulan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan di sekitar remaja tersebut. Perubahan zaman kearah modernisasi telah melunturkan nilai dan norma, sehingga mempengaruhi perilaku remaja khususnya berkaitan dengan perilaku seksual dalam pergaulan.

B. Saran-saran

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi dapat disarankan sebagai berikut:

Perlunya pemahaaman dan pendidikan yang terarah berkaitan dengan seksualitas. Berdasarkan data yang diperoleh ternyata siswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta membutuhkan informasi pengetahuan dan

pemahaman tentang seksualitas. Sehingga para siswa tidak mencari informasi dari luar, seperti: majalah pornografi, warung internet, VCD Porno, dan sebagainya. Karena informasi yang disampaikan dari media-media tersebut biasanya hanya untuk memuaskan nafsu para remaja saja. Padahal informasi yang dibutuhkan sebenarnya adalah apa dan bagaimana seksualitas tersebut. Bagaimana sebab akibat yang muncul dari perilaku seksual yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang telah berlaku di masyarakat maupun yang telah diajarkan dalam agama Islam. Dengan demikian bagi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta diperlukan tindakan selanjutnya dengan hasil penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk pandangan remaja tentang seksualitas karena akan berpengaruh terhadap perilaku remaja dalam pergaulannya.

Bagi peneliti selanjutnya perlu memperhatikan bahwa penelitian tersebut adalah pembahasan yang sangat sensitif. Kelemahan pada penelitian yang sudah dilakukan adalah kurang maksimalnya penggalan data selama proses penelitian. Hal ini karena ada beberapa pihak yang kurang berkenan. Dengan demikian perlu pemikiran lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1986
- Al-Ghifari, Abu. *Dilema Generasi Ekstravaganza*. Bandung: Mujahid, 2002
- Azwar, Syaifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty, 1998
- Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Daradjat, Zakiyah *Problematika Remaja di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978
- _____, *Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Mas Agung, 1994
- Gunarso, Singgih D. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 1991
- Hariyanto, Sugeng. *Menentukan Pilihan yang Tepat dalam Pergaulan Remaja*. Bandung: Kaifa, 1998
- Hasyim, Umar. *Cara Mendidik Anak dalam Islam*. Surabaya: Bina Ilmu, 1985
- Hendropuspito, D. *Sosiologi Agama*. Jakarta: Kanisius, 1993
- Hidayana, Irwan M. *Seksualitas: Teori dan Realitas*. Jakarta: FISIP UI, 2004
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial Jilid I*. Jakarta: Rajawali, 1998
- Madani, Yusuf. *Pendidikan Seks Untuk Remaja dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2003a
- _____. *Pendidikan Seks Untuk Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2003b
- Miqdad, Akhmad Azhar Abu. *Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Moleong, Lexi. J *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2001
- Monks, F.J. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002
- O'Dea, Thomas F. *Sosiologi Agama Suatu Pengenalan awal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994

- Poloma, Margaret M. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: CV. Rajawali, 1992
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992
- Sa'adah, Marzuki Umar. *Seks dan Kita*. Jakarta: Gema Insani Press, 1997
- Sadli, Saparinah. *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997
- Salam, Burhanuddin. *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Simanjutak. *Pengantar Kriminologi dan Patologi Sosial*. Bandung: Tarsito, 1997
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Sudarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Surakhmat, Winarno. *Psikologi Remaja*. Bandung: Jemmars, 1980
- Vembriarto, ST. *Pathologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 1991





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PANDUAN WAWANCARA
(Untuk ssiswa-siswi SMA Muhammadiyah 7 YK)

1. Apa yang anda ketahui tentang seksualitas?
2. Dari mana anda mendapatkan pengetahuan tentang seksualitas?
3. Menurut anda apakah para remaja memerlukan pendidikan tentang seksualitas? Mengapa?
4. Apakah anda sering membaca buku, tabloid atau menggunakan media massa jenis lain yang memuat pornografi? Mengapa?
5. Bagaimana pendapat anda tentang pacaran?
6. Menurut anda bagaimana agama islam dalam menyikapi masalah pacaran tersebut? Jika ada batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh ajaran islam, apakah anda selalu mematuhi atau malah melanggarnya? Mengapa?
7. Sebagai remaja sekaligus pelajar muslim, menurut anda apakah pacaran itu perlu? Mengapa?
8. Bagaimana perilaku pergaulan remaja, sejauh pengamatan anda yang ada pada saat ini?
9. Berikan sedikit gambaran tentang diri anda ketika bergaul dengan lawan jenis!
10. Apa yang anda lakukan ketika anda sedang berdua saja dengan teman spesial anda? (dengan pacar anda).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PANDUAN WAWANCARA
(Untuk guru BK di SMA Muhammadiyah 7 YK)

1. Bagaimana kondisi keberagamaan siswa?
2. Bagaimana perilaku siswa-siswi dalam lingkungan sekolah ?
3. Pernahkah Bp/ibu menemukan siswa-siswi membawa media massa baik cetak maupun elektronik yang memuat pornografi maupun topik yang mengarah kepada perilaku seks di lingkungan sekolah?
4. Apakah selama ini Bp/ibu Guru pernah menangani kasus tentang perilaku siswa yang melanggar peraturan sekolah? Contohnya?
5. Apakah selama ini Bp/ibu Guru pernah menangani kasus mengenai perilaku siswa yang melanggar norma agama? Khususnya mengenai perilaku seks ?
6. Upaya apa yang telah diusahakan untuk meminimalisir perilaku menyimpang pada siswa?
7. Dengan bekal pengetahuan agama yang mereka dapatkan dari lingkungan keluarga, maupun yang mereka dapatkan dari sekolah. Apakah hal tersebut bisa dijadikan kontrol dalam pergaulan mereka sehari-hari?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Subagyo Alm
Jabatan : Kepala Tata Usaha SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Alamat : Bogoran No 84 A RT 02/18, Trirenggo, bantul, Yogyakarta

2. Nama : Yulfitri Retno Ambarsari, S. Pd
Jabatan : koordinator Bimbingan Konseling SMA Muh 7 Yogyakarta
Alamat : Mangunegaran KT. II/628 Yogyakarta

3. Nama : Muhammad Yahya, S.H
Jabatan: Guru Bimbingan Konseling SMA Muh 7 Yogyakarta
Alamat: Jln. Dorodasih 19 Patangpuluhan, Yogyakarta

4. Nama : Herlin Sofiana, S. Psi
Jabatan: Guru Bimbingan Konseling SMA Muh 7 Yogyakarta
Alamat: Godegan Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta

5. Elan (samaran) : Siswa Kelas II
6. Singgih (Samaran) : Siswa Kelas II
7. Andre (Samaran) : Siswa Kelas I
8. Pitra (Samaran) : Siswa Kelas I
9. Iwan (Samaran) : Siswa Kelas III
10. Sigit (Samaran) : Siswa Kelas III
11. Duta (Samaran) : Siswa Kelas III
12. Citra (Samaran) : Siswi Kelas I
13. Bunga (Samaran) : Siswi Kelas I
14. Widi (Samaran) : Siswi Kelas I
15. Intan (Samaran) : Siswi Kelas II
16. Ina (Samaran) : Siswi Kelas III

CURRICULUM VITAE

I. Identitas

- a. Nama : Triana Hastutiningsih
- b. Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 28 Mei 1981
- c. Alamat : Wirobrajan WB II/267 Yogyakarta 55252
- d. jenis Kelamin : Perempuan
- e. Agama : Islam
- f. Nama orang Tua, Ayah : Abdul Manaf A. Md
Ibu : Sudiyati

II. Riwayat Pendidikan

- a. TK ABA Wirobrajan Yogyakarta tahun 1987
- b. SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta tahun 1993
- c. MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 1996
- d. MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 1999
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin, Prodi Sosiologi Agama tahun 2000-2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 511156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor: IN/I/DU/TL.03/22/2005

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : **Triana Hastatiningsih**
NIM : **00540099**
Semester : **X. (Sepuluh)**
Jurusan : **Sosiologi Agama**
Tempat & Tgl. Lahir : **Yogyakarta / 28 Mei 1981**
Alamat : **Wirobrajan KB II/ 267 Yogyakarta 55252**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : **Siswa - siswa SMA Muhammadiyah VII YK**
Tempat : **SMA Muhammadiyah VII YK**
Tanggal : s/d
Metode pengumpulan Data : **Observasi, Wawancara, Dokumentasi**

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, **22 Maret**2005

Yang bertugas

Triana Hastatiningsih

Mengetahui:



Mengetahui:





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Sultan Agung No. 14 Telp. (0274) 375917 Yogyakarta 55151

SURAT KETERANGAN IJIN

Nomor : E-2/150 /a/III/ 2005

Memperhatikan surat Perintah Tugas Riset Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin Yogyakarta

tanggal : 22 Maret 2005 nomor : IN/I/DU/TL.03/22/2005

dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama : TRIANA HASTUTININGSIH
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Sosiologi Agama
Tingkat : Akhir
Alamat : Wirobrajan WB II/267 Yogyakarta

Bermaksud : Mengumpulkan data secara observasi, dokumentasi, wawancara kepada responden setempat di lokasinya guna menyusun Skripsi

Yang berjudul :

" TRANSPARANSI INFORMASI MEDIA MASSA DAN PERILAKU
SEKS REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA "

Lokasi : S M A Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Dengan ketentuan :

1. Menghubungi Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. mengindahkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Kepala Sekolah yang bersangkutan.
3. Mematuhi tata tertib sekolah Muhammadiyah
4. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan.

Surat Keterangan / Ijin berlaku sejak April 2005 s/d Juni 2005

Demikian dan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan tanggal : 1 April 2005

Ketua.

Drs. HM. Ghofari Latief
NBM. 497.903



Sekretaris,

Drs. H. Ibnu Marwanta
NBM. 551.522

Tembusan Yth.

1. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
2. Kepala SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kenari 56 Telp. 515207, 515865, 515866 Pesawat 153, 154, Fax. 554432

YOGYAKARTA KODE POS 55165

EMAIL : bappeda@jogja.go.id; EMAIL INTRANET : bappeda@intra.jogja.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001, 2740; HOTLINE TELP : (0174) 555242; HOTLINE EMAIL : upik@jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/582

Dasar

Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/1547

Tanggal : 24/03/2005

Mengingat

1. Keputusan Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan Kepada

Nama : Triana Hastuningsih NO MHS / NIM : 00540099
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuluddin - UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
Keperluan : Melakukan penelitian dengann judul : TRANSPARANSI INFORMASI MEDIA MASSA DAN PERILAKU SEKS REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH VII YOGYAKARTA

okasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 24/03/2005 Sampai 24/06/2005

ampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Anggaran Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaatai ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Ijin ini tidak dislahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

Ama

Triana Hastuningsih

mbusan Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta

Ka. BAPEDA Prop. DIY

Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta

Ka. Dinas P san P Kota Yogyakarta

Ka. SMA Muhammadiyah VII Yogyakarta

Arsip.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29/03/2005

A.n. Walikota Yogyakarta
Kepala Bappeda
Kab/Bid Data, Penelitian & KAD



Widjarni PR.
IP 1490027328



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 1547

Membaca Surat : Dekan, Fak. Ushuluddin UIN Suka No : IN/I/DU/TL.03/22/2005
Tanggal : 22 Maret 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :
N a m a : **TRIANA HASTUTININGSIH** No. MHSW : 00540099
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
Judul : **TRANSPARANSI INFORMASI MEDIA MASSA DAN PERILAKU SEKS REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH VII YOGYAKARTA**

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 24 Maret 2005 s/d 24 Juni 2005

Dengan Ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Demikian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Penyerahan Kepada Yth. :

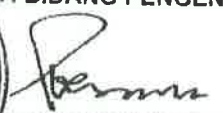
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
Walikota Yogyakarta, cq. Ka. Bappeda;
Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
Dekan Fak. Ushuluddin UIN Suka-Yk;
Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Maret 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.D. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN




NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 1547

nbaca Surat : Dekan, Fak. Ushuluddin UIN Suka No : IN/II/DU/TL.03/22/2005
Tanggal : 22 Maret 2005 Perihal : Ijin Penelitian

ingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003
tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan
di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

ikan kepada :

n a : **TRIANA HASTUTININGSIH** No. MHSW : 00540099
at Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
il : **TRANSPARANSI INFORMASI MEDIA MASSA DAN PERILAKU SEKS REMAJA
DI SMA MUHAMMADIYAH VII YOGYAKARTA**

si : Kota Yogyakarta

unya : Mulai tanggal 24 Maret 2005 s/d 24 Juni 2005

an Ketentuan :

erlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati /
alikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
ajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
ajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
q. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
n ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
an hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
urat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
urat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut
atas.

dian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

usan Kepada Yth. :

gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
sebagai Laporan)

alikota Yogyakarta, cq. Ka. Bappeda;
. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
kan Fak. Ushuluddin UIN Suka-Yk;
ringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Maret 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. NANANG SUWANDI.MMA
NIP. 490 022 448